

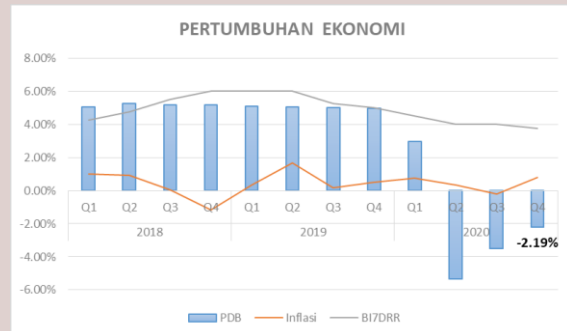
Economic Update

Highlight Februari :

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2021 sebesar 0,10% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,26% (mtm).
- Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dolar AS, meningkat dari posisi pada akhir Januari 2021 sebesar 138,0 miliar dolar AS.
- Dalam pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) yang digelar pada 16-17 Februari 2021, The Fed memutuskan untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Pertumbuhan Ekonomi

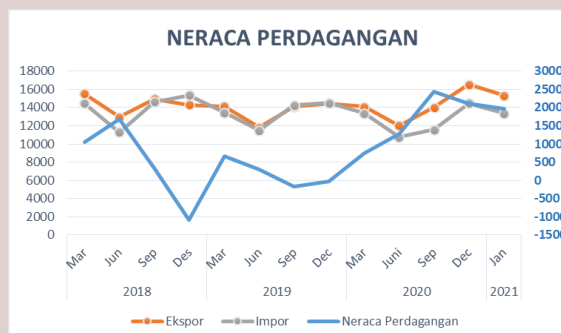
Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap



triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y-on-y). Ini membuat ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) dalam tiga kuartal beruntun. Perekonomian sepanjang 2020 minus karena semua sektor pendorong utama berkontraksi. Adapun sektor penopang utama perekonomian adalah konsumsi rumah tangga dan investasi.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2021 sebesar 0,10% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,26% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Februari 2021 tercatat 1,38% (yoy), menurun dari inflasi bulan lalu sebesar 1,55% (yoy). **Kelompok *volatile food* pada Februari 2021 mengalami deflasi 0,01% (mtm), atau lebih rendah dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,15% (mtm).** Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh deflasi komoditas daging dan telur ayam ras. **Kelompok *administered prices* pada Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm), meningkat dari realisasi bulan sebelumnya yang deflasi sebesar 0,19% (mtm).** Inflasi kelompok ini terutama didorong oleh kenaikan tarif di beberapa ruas jalan tol dan kenaikan tarif angkutan udara beberapa maskapai penerbangan.¹

Neraca Perdagangan Indonesia



Neraca perdagangan Indonesia Januari 2021 kembali mencatat surplus sebesar 1,96 miliar dolar AS, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar 2,1 miliar dolar AS. Dengan perkembangan

¹ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Jan	Feb
Inflasi (yoy)	1.55%	1.38%
Inflasi (mtm)	0.26%	0.10%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	1.96	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	138.0	138.8

Keterangan : * belum rilis

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q3'20	Q4'20
GDP	-3.49%	-2.19%
NPI (USD Million)	2,100	*
CAD (USD Million)	964	795

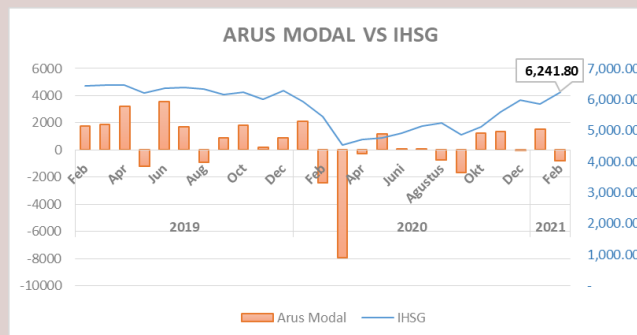
Keterangan : * belum rilis

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Jan	Feb
Brent Oil (USD/Barrels)	55.88	66.13
WTI (USD/Barrels)	52.20	61.50
CPO (MYR/Metrictons)	3,935.00	3,986.00
Batu bara (USD/Metrictons)	86.20	85.10
Emas (USD/troy oz)	1,847.65	1,734.04

tersebut, neraca perdagangan Indonesia telah berturut-turut mengalami surplus sejak Mei 2020. Surplus neraca perdagangan Januari 2021 dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang berlanjut. Pada Januari 2021, surplus neraca perdagangan nonmigas meningkat menjadi 2,63 miliar dolar AS, lebih tinggi dari surplus Desember 2020 sebesar 2,56 miliar dolar AS. Perkembangan itu dipengaruhi oleh ekspor yang meningkat sebesar 15,30 miliar dolar AS. Adapun, defisit neraca perdagangan migas sedikit meningkat dari 0,46 miliar dolar AS pada Desember 2020 menjadi 0,67 miliar AS, dipengaruhi oleh penurunan ekspor migas di tengah impor migas yang meningkat.²

Sementara itu tercatat **cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dolar AS, meningkat dari posisi pada akhir Januari 2021 sebesar 138,0 miliar dolar AS.** Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,5 bulan impor atau 10,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.³

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang Februari 2021 ini mengalami kenaikan cukup

signifikan. Membuka indeks di bawah level psikologis 6.000, IHSG menutup Februari di atas 6.200. Sepanjang Februari 2021, indeks komposit dipengaruhi optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi pada 2021, baik global maupun domestik. Selain itu, kenaikan harga komoditas dunia juga merupakan katalis positif bagi pasar yang menyebabkan harga saham sejumlah emiten terkait komoditas cukup melambung.⁴

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Cnbcindonesia.com

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Januari	Februari	% Change
USD/IDR	14,030	14,235	-1.46%
USD/HKD	7.7534	7.7566	-0.04%
USD/SGD	1.3290	1.3326	-0.27%
USD/MYR	4.0400	4.0498	-0.24%
USD/CNY	6.4283	6.4737	-0.71%
USD/JPY	104.68	106.57	-1.81%
AUD/USD	1.3082	1.2977	0.80%
EUR/USD	0.8240	0.8282	-0.51%
GBP/USD	0.7295	0.7177	1.61%

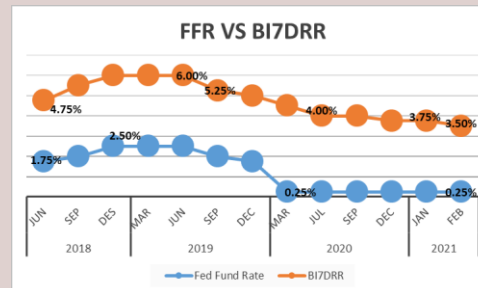
Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Januari	Februari
BI 7DRR	3.75%	3.50%
Fed Funds Rate	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.25%

Pergerakan Nilai Tukar

Mata uang Rupiah menutup perdagangan pasar spot Februari di posisi Rp 14.235/US\$, terlemah sejak 5 November tahun lalu. Sepanjang Februari, rupiah terdepresiasi signifikan yaitu 4,32%. Rupiah juga menyandang status sebagai mata uang utama Asia terlemah sepanjang bulan lalu. Saat mata uang Benua Kuning ramai-ramai menguat, rupiah (dan rupee India) malah merah. Pemicu utama pelemahan rupiah di pekan ini adalah kenaikan yield obligasi (Treasury) AS. Sepanjang pekan lalu, yield Treasury AS sempat naik 17 basis poin ke 1,515% yang merupakan level tertinggi sejak awal Februari 2020 atau sebelum virus corona dinyatakan sebagai pandemi, dan sebelum bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) membatasi suku bunganya menjadi 0,25%.



Pergerakan suku bunga



Dalam pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) yang digelar pada 16-17 Februari 2021, The Fed memutuskan untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif. Keputusan

tersebut mengartikan the Fed tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan mendekati nol persen dan mempertahankan pembelian obligasi minimal sebesar USD120 miliar setiap bulan. The Fed telah berjanji untuk mempersempit suku bunga hingga mendekati level nol sampai inflasi naik menjadi 2% dan tampaknya akan melebihi tujuan itu.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Ke depan, Bank Indonesia akan mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga terkendalinya inflasi dan memelihara stabilitas nilai tukar Rupiah, serta mendukung stabilitas sistem keuangan.⁵

⁵ Bi.go.id

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan penurunan tingkat bunga penjaminan sebesar 25 bps (basis poin) untuk rupiah pada bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR) serta untuk simpanan valuta asing di bank umum. Dengan demikian, tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan rupiah pada bank umum menjadi 4,25% dan untuk valuta asing di bank umum sebesar 0,75%. Sementara itu, tingkat bunga penjaminan untuk rupiah pada BPR menjadi sebesar 6,75%. Tingkat Bunga Penjaminan tersebut berlaku mulai tanggal 25 Februari 2021 hingga tanggal 28 Mei 2021.⁶

⁶ Lps.go.id

Our View

Macroeconomics Indicator and Forecast

	2016	2017	2018	2019	2020	2021f
National Account						
GDP	5,03%	5,07%	5,17%	5,02%	-2,19%	4.50-5.00%
Inflasi (yoy)	3,58%	3,61%	3,13%	2,72%	1.68%	1.75-2.30%
Other						
FFR	0,75%	1,50%	2,50%	1,75%	0.25%	0.00-0.25%
BI7DRR	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%	3.75%	3.25-3.50%
USD/IDR	13.461	13.554	14.394	13.866	14.050	13.850-14.150

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berkontraksi meskipun menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Berlanjut pada triwulan I-2021 diprediksi tumbuh melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Secara optimis pertumbuhan ekonomi masih bisa mencapai kurang lebih 5% di tahun ini.

Inflasi tahunan tahun 2020 tercatat rendah dan berada di bawah target sasaran inflasi yang sebesar 2% - 4%. Diprediksi tahun 2021 inflasi tahunan membaik sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan membaiknya daya beli masyarakat karena vaksin sudah berjalan dengan lancar sepanjang triwulan I-2021 meskipun belum sesuai target.

The Fed, memastikan untuk menggunakan instrumen moneter secara penuh untuk mendukung perekonomian, serta membantu memastikan pemulihan ekonomi hingga sekuat mungkin. Serta tidak akan menaikkan suku bunga acuan sampai ada tanda-tanda inflasi menuju target 2%.

Bank Indonesia diprediksi sudah memiliki ruang yang sangat terbatas untuk menurunkan **BI7DRR** pada tahun ini. Bank Sentral selama masa pandemi telah berupaya keras menggunakan seluruh instrumen kebijakannya untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Nilai tukar Rupiah menguat 0,18% secara year to date di awal bulan Februari 2021. Rupiah punya prospek yang baik pada tahun ini ditopang oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan positif. Hal ini seiring dengan adanya pemulihan ekonomi global, yang didorong oleh optimisme mengenai vaksinasi.